

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Reguler Periode LXI Universitas Ahmad Dahlan Divisi I.A.3 yang dilaksanakan sejak tanggal 23 Januari sampai dengan 21 Februari 2017 di Kelurahan Tambakboyo, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Maka kami dapat mengambil kesimpulan diantaranya yaitu :

1. Program kerja yang telah kami rencanakan dapat berjalan dengan baik walaupun ada beberapa yang tidak terlaksana karena keterbatasan waktu yang dimiliki.
2. Mahasiswa KKN dapat menjaga hubungan dan berinteraksi dengan masyarakat Desa Setrorejo dengan sangat komunikatif baik dalam melaksanakan Program Kerja KKN ataupun kegiatan kemasyarakatan yang rutin diikuti Mahasiswa KKN .
3. Pada umumnya semua program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan KKN yang telah diprogramkan meskipun ada beberapa program yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan Matriks Rencana Kegiatan. Beberapa kegiatan yang kami rencanakan ada yang diatur ulang jadwalnya dikarenakan cuaca buruk atau kesibukan warga karena musim panen maupun aktifitas yang lainnya.

4. Program kerja kegiatan unit keilmuan yang rutin seperti bimbingan belajar mendapatkan dukungan dan minat belajar anak-anak Kelurahan Tambakboyo sangat tinggi terbukti dengan keaktifan kehadiran dalam kegiatan tersebut.
5. Kegiatan KKN disambut dengan baik oleh warga dan mendapatkan dukungan penuh beberapa kegiatan dalam bidang tematik maupun non-tematik seperti pelatihan pembuatan nugget tempe sehat, pelatihan pembuatan pupuk organik, penyuluhan kesehatan dan obat-obatan sangat disambut baik oleh warga masyarakat Tambakboyo, hal ini dianggap menjadi jawaban dari harapan warga sejak lama sehingga kegiatan ini sangat bermanfaat.
6. Program kerja keagamaan baik program individu maupun kelompok pun telah kami upayakan diselenggarakan untuk menarik minat masyarakat dalam menggali ilmu agama Islam dengan baik. Mahasiswa KKN dapat pula mengembangkan kreatifitas dalam penyampaianya membagi ilmu di TPA serta mengadakan Lomba Adzan serta Gerak dan Lagu di Kecamatan Ambarawa yang kegiatan tersebut dinilai sangat menarik dan diperlukan bagi masyarakat Ambarawa
7. Kerja bakti dan gotong royong menambah erat kebersamaan antar warga dan diharapkan kegiatan ini terus berlanjut sehingga tali silaturahmi antar warga juga terjalin dengan baik

B. Saran

Setelah kami melaksanakan KKN dengan berbagai program, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan perlu kami sampaikan terutama berkaitan langsung dalam pelaksanaan KKN Universitas Ahmad Dahlan. Dengan rendah hati kami menyampaikan saran-saran dengan yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan KKN, semua ini kami lakukan untuk kemajuan pada masa mendatang dan menjadi perhatian kita semua.

1. Masyarakat dan Pemerintah Setempat

- a. Kepada warga Kelurahan Tambakboyo, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, tetap memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, dan semangat gotong-royong seperti sekarang ini.
- b. Kelembagaan yang telah ada di Kelurahan Tambakboyo seperti kegiatan PKK, Karang Taruna, dan lain-lain perlu dibina terus menerus guna pemberdayaan masyarakat lebih berfungsi dan berperan aktif dalam pembangunan. Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan dan mengembangkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN serta memelihara sarana-sarana yang telah ditinggalkan oleh mahasiswa KKN.
- c. Kebersihan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk kerja bakti perlu ditingkatkan untuk mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mencegah timbulnya penyakit.

- d. Supaya masyarakat menyadari bahwa kehadiran mahasiswa KKN di lokasi KKN bukan merupakan sumber dana, melainkan merupakan kelompok kecil yang dapat memberikan sumbangsih berupa pemikiran dan tenaga yang terbatas.
- e. Pemerintah hendaknya memahami keterbatasan yang ada pada mahasiswa KKN baik dari segi kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dana, waktu maupun tenaga.
- f. Pemerintah hendaknya ikut berperan aktif dalam rangka sosialisasi tentang KKN dan tujuannya agar masyarakat tidak salah mengartikan serta memahami tujuan KKN itu sendiri

2. Bagi mahasiswa KKN selanjutnya

- a. Mahasiswa hendaknya lebih beradaptasi dengan kehidupan masyarakat setempat, sehingga keberlangsungan kegiatan yang sudah terprogram mampu diterima dan mendapat respon baik dari masyarakat.
- b. Mahasiswa hendaknya lebih mengenal potensi–potensi yang ada di masyarakat, sehingga kegiatan juga tidak menyimpang dari harapan masyarakat.
- c. Tanamkan rasa rendah diri dan sikap kekeluargaan, berani menghadapi resiko, selalu bekerjasama dalam tim dan selalu berjalan untuk mewakili kelompok.
- d. Kekompakan dan koordinasi yang baik merupakan kunci keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan.
- e. Berjalanlah di jalan Islam, sehingga tetap pada jalur yang benar.

3. Panitia Pelaksana KKN

- a. Materi yang diberikan sebaiknya lebih banyak materi praktis bukan hanya teori, sehingga mahasiswa mempunyai bekal yang cukup saat terjun ke masyarakat. Perlunya materi tentang problem solving sehingga mahasiswa tidak canggung saat menemui permasalahan di masyarakat.
- b. Koordinasi antara Team Monitoring dan DPL hendaknya lebih ditingkatkan, karena seringkali terdapat perbedaan pemahaman dalam hal peraturan dan ketentuan KKN, seperti administrasi dan lainnya.
- c. Dosen Pembimbing Lapangan hendaknya lebih memantau dan memberi perhatian pada kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa, karena kebutuhan konsultasi dan evaluasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa.

Demikianlah laporan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Divisi I.A.3, semoga apa yang kami gambarkan dalam laporan ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang memerlukan.